

# **Perkembangan Dan Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur Terhadap Perekonomian Wilayah Sekitar**

**Patria Marani Fatar**  
[p.marani@mail.ugm.ac.id](mailto:p.marani@mail.ugm.ac.id)

**Andri Kurniawan**  
[andri.kurniawan@ugm.ac.id](mailto:andri.kurniawan@ugm.ac.id)

## **Intisari**

Tujuan dalam penelitian ini mengkaji perkembangan prasarana dan aktivitas ekonomi Pelabuhan Teluk Bayur dan menganalisis pengaruh keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur terhadap perekonomian masyarakat wilayah sekitar khususnya penyerapan tenaga kerja dan sektor ekonomi yang terpengaruh keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur. Penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan skala *Likert*, analisis spasial, *Multiplier Effect*, *Crosstab*. Hasil penelitian yaitu peningkatan perkembangan pada fasilitas dan peralatan di Pelabuhan Teluk Bayur. Perkembangan kegiatan bongkar muat barang mengalami naik turun tahun 2014-2018. Hasil *Multiplier Effect (ME)* dari sektor ekonomi yang bergerak sebesar 2,57 sedangkan *Multiplier Effect (ME)* tenaga kerja sektor transportasi dan perdagangan sebesar 1,29. Nilai *Multiplier Effect (ME)* >1 menunjukkan keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur dapat menggerakkan sektor ekonomi lain dan mampu menyerap tenaga kerja. Masyarakat dan tenaga kerja setuju bahwa keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur memberikan pengaruh terhadap perekonomian wilayah sekitar terutama menggerakkan sektor ekonomi lain, menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran.

**Kata Kunci:** *Strategis, Perkembangan, Multiplier Effect, Ekonomi Wilayah*

## **Abstract**

*The purpose of this research is to examine the development of infrastructure and economic activities of Teluk Bayur port, and analyze the influence of Teluk Bayur port on the economy of the surrounding community, especially related to the absorption of labor and economic sectors that are moved / influenced by the existence of Teluk Bayur port. Research using survey method with quantitative method. Analysis techniques used are Likert scale, spatial analysis and multiplier effect, Crosstab. The results showed improved development in facilities and equipment. Loading and unloading activities experienced up down from 2014-2018. Multiplier effect (ME) value of the economy sector was emerging 2,57. Multiplier effect (ME) of the workforce transportation and trade sector was 1,29. Multiplier Effect (ME) value >1 indicates the existence of Teluk Bayur port can move other economic sectors and can absorb labor. The community and labor agree that the existence of Teluk Bayur port can have an influence on the economy of the surrounding region, especially in moving other sectors of the economy, absorbing labor and reduced the unemployment*

**Key Words:** *Strategic Port, Development, Multiplier Effect, Regional Economy*

## PENDAHULUAN

Pembangunan pelabuhan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berpengaruh terhadap pendapatan perkapita meningkat dalam jangka panjang (Todaro *et al*, 2006). Pelabuhan merupakan salah satu tempat dimana 80% aktivitas ekonomi terjadi terutama bongkar muat barang dari dalam negeri maupun luar negeri (UNCTAD, 2015). Peranan pelabuhan bagi Indonesia sangat penting untuk menunjang aktivitas perekonomian setiap wilayah. Dalam perdagangan nasional sebagian besar barang ekspor-impor diangkut melalui laut oleh karena itu perusahaan pelayaran samudera memegang peranan yang sangat menentukan (Amir, 1995).

Perkembangan dan padatnya aktivitas ekonomi di pelabuhan akan memberikan dampak pada ekonomi suatu wilayah dan sekitarnya. Namun, daya saing pelayanan pelabuhan yang ada di Indonesia tergolong memprihatikan dengan kemajuan teknologi canggih pada zaman modern (Gultom, 2017). Rendahnya daya saing pelabuhan Indonesia disebabkan keadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai atau tertinggal dengan teknologi yang ada pada saat ini. Berdasarkan *Global Competitiveness Index* (GCI) tahun 2018 pada pilar 2 terkait infrastruktur, kualitas infrastruktur pelabuhan Indonesia berada pada rangking 72 dari 137 negara. Rangking Indonesia ini dibawah negara tetangga yang ada di Asia seperti Malaysia, Singapura dan Thailand. Dengan demikian, pelabuhan di Indonesia perlu dikembangkan sarana dan prasarana pelabuhannya. Semakin baik dan lengkap prasarana pelabuhan maka semakin lancar aktivitas ekonomi yang ada di pelabuhan. Menurut Muta'ali (2013), keadaan sarana dan prasarana transportasi wilayah adalah salah satu faktor utama pendukung perkembangan wilayah.

Salah satu pelabuhan strategis Indonesia yang melakukan perkembangan dan pembangunan infrastruktur pelabuhan untuk meningkatkan daya saing pelabuhan

adalah Pelabuhan Teluk Bayur yang terletak di Pantai Barat Sumatera di Kota Padang, Sumatera Barat. Dalam sejarah pembangunan perkotaan, adanya kemajuan ekonomi pada suatu kota terlihat jelas pada kota yang memiliki pelabuhan dan daerah sekitarnya (Shan *et al*, 2014). Adanya aktivitas ekonomi di Pelabuhan Teluk Bayur dapat memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat di wilayah sekitar seperti kesempatan bekerja, peluang usaha dan menyerap tenaga kerja bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji perkembangan prasarana dan aktivitas ekonomi Pelabuhan Teluk Bayur.
2. Menganalisis pengaruh keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur terhadap perekonomian masyarakat wilayah sekitar khususnya *Multiplier Effect* sektor ekonomi lain yang tergerak dan penyerapan tenaga kerja sektor transportasi dan pergudangan.

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian yaitu Pelabuhan Teluk Bayur yang merupakan salah satu pusat pertumbuhan Kota Padang. Secara keseluruhan luas kawasan Pelabuhan Teluk Bayur yaitu 434 hektare dan luas perairan 30,89 Hektare. Secara administrasi kawasan Pelabuhan Teluk Bayur terletak pada dua kecamatan yaitu Kecamatan Begalung dan Kecamatan Padang Selatan. Pada penelitian ini, daerah penelitian dibagi menjadi 3 blok terdapat blok 1, blok 2, blok 3. Berikut peta lokasi penelitian.



Gambar 1. Peta Peta Blok Penelitian Pelabuhan Teluk Bayur, Kota Padang

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Variabel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah fasilitas dan peralatan, data bongkar muat barang dan kunjungan kapal. Data primer yang dicari yaitu Persepsi kondisi fasilitas dan infrastruktur oleh tenaga kerja dan persepsi tenaga kerja dan masyarakat terkait pengaruh keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur untuk wilayah sekitar. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 65 orang tenaga kerja di Pelabuhan Teluk Bayur dan 50 masyarakat disekitar Pelabuhan Teluk Bayur yang berada dalam blok penelitian yang telah ditentukan.

## TEKNIK PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

Ada beberapa metode dalam mengumpulkan data yang digunakan. Pengumpulan data primer dengan cara observasi, dokumentasi dan melakukan wawancara. Teknik analisis datanya yaitu analisis deskriptif, analisis spasial, analisis statistik, Skala *Likert*, tabulasi silang dan analisis *Multiplier Effect*. *Multiplier Effect* digunakan untuk mengetahui sektor ekonomi lain yang terpengaruh dan penyerapan tenaga kerja khususnya sektor transportasi dan perdagangan.

Berikut rumus *Multiplier Effect* yang digunakan untuk mengetahui apakah ada efek pengganda tenaga kerja dari sektor transportasi dan perdagangan :

$$ME = Esi/Ebi$$

$$Ebi = Eir - (EiN/EN) ER$$

$$Esi = EiR - Ebi$$

Esi = tenaga kerja non basis	EiN = tenaga kerja pada sektor i di provinsi
Ebi = tenaga kerja basis	EN = total aktivitas di provinsi

EiR = tenaga kerja pada sektor i di kota/kab	ER = total aktivitas di kota/kab
--	----------------------------------

*Multiplier Effect* juga digunakan untuk menganalisis berapa besarnya *Multiplier Effect* pengaruh keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur terhadap muncul/tergeraknya sektor ekonomi lain. Formula ME yang digunakan yaitu

$$ME = (X+Y)/X$$

Ket:

ME= *Multiplier Effect*

X= Jumlah total aktivitas utama

Y= Jumlah total aktivitas lain yang berkembang

Kriteria *Multiplier Effect* ini jika nilai ME >1 maka adanya efek pengganda yang artinya Pelabuhan Teluk Bayur mampu menggerakkan sektor ekonomi lain. Jika ME <1/ ME =1 maka Pelabuhan Teluk Bayur tidak memiliki dampak pengganda (Bendavid, 1991 dalam Mulyaningsih, 2003).

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

### PERKEMBANGAN PRASARANA PELABUHAN TELUK BAYUR

Perkembangan Pelabuhan Teluk Bayur ini mengkaji perkembangan fasilitas dan peralatan bongkar muat barang. Perkembangan Teluk Bayur ada yang tidak dapat ditelusuri rinci terutama tahun 1883-1990. Pada penelitian ini, perkembangan aktivitas ekonomi Pelabuhan Teluk Bayur yang dikaji adalah perkembangan bongkar muat barang dalam dan luar negeri dan kunjungan kapal pada tahun 2014-2018. Perkembangan Pelabuhan Teluk Bayur dahulunya mengacu pada *master plan* Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2004 dan sekarang Pelabuhan Teluk Bayur mengacu pada Rencana Induk Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2016.

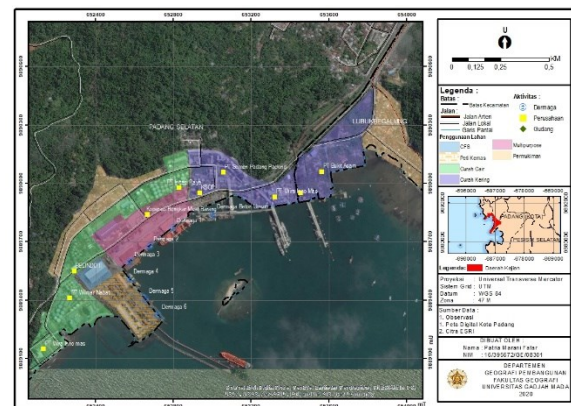
Perkembangan prasarana Pelabuhan Teluk Bayur dilakukan secara bertahap. Pada tahun 1972 - 1991 terdapat pembangunan gudang dan lapangan penumpukkan barang. Terdapat lima gudang yang dibangun di Pelabuhan Teluk Bayur dengan konstruksi rangka baja dan masing-masing gudang memiliki kapasitas 3 ton. Secara umum, perkembangan fasilitas dan peralatan di Pelabuhan Teluk Bayur sudah mencukupi dan lengkap untuk kegiatan bongkar muat barang.

Berdasarkan dokumen Rencana Induk Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2016, Perkembangan Pelabuhan Teluk Bayur pada tahun 2016-2020 difokuskan pada penataan daratan kawasan Pelabuhan Teluk Bayur. Adanya penataan kawasan daratan Pelabuhan Teluk Bayur diperlukan pengosongan lahan dan merelokasi bangunan dan aktivitas sebelumnya ke tempat yang telah disediakan. Pengosongan lahan telah dilakukan pada tahun 2012-2013. Pada tahun 2014 dilakukan pembangunan pada hasil pengosongan lahan tersebut. Pembangunan yang dilakukan yaitu lapangan penumpukkan batu bara pada area curah kering seluas 6,5 HA.

Pada tahun 2016-2017 ada beberapa perkembangan yang dilakukan di Pelabuhan Teluk Bayur yaitu (1) penataan lahan untuk peti kemas, (2) penataan lahan untuk PT Semen Padang dan (3) perluasan lahan untuk parkir kendaraan besar yang berdekatan dengan zona peti kemas. Pada tahun 2018-2019 Pelabuhan Teluk Bayur melakukan beberapa perkembangan dan pembangunan yaitu (1) Pembangunan *tank yard* dan fasilitas *refinery* (fasilitas permukiman/ penyulingan/ kilangan) curah cair pada area *ex stockpile* dari Relokasi tangki timbun yang dibongkar. (2) Perbaikan workshop di Jl Belawan dan TPK di Jl Dumai dijadikan bagian area *multipurpose*. (3) Pembangunan gerbang pelabuhan baru terdapat 3 gate yaitu gate 1, gate 2, gate 3. Gate pelabuhan ini terletak di Jl Banjarmasin, Jl Semarang, dan

diujung timur akses ke Jl. Tanjung Priok sekitar lini-2. Pada kawasan Pelabuhan Teluk Bayur terdapat permukiman penduduk seluas  $\pm 6,07$  Ha di sisi utara kawasan Pelabuhan Teluk Bayur. Adanya permukiman ini perlu dikosongkan untuk penataan ruang Pelabuhan Teluk Bayur. Pengosongan permukiman ini baru terlaksana sebagian di tahun 2019 karena adanya kendala dalam memindahkan warga yang bermukim di lahan tersebut.

Penataan daratan Pelabuhan Teluk Bayur berdasarkan pengelompokan jenis barang dan disesuaikan dengan aktivitas kegiatan yaitu pengelompokan curah (curah kering dan curah cair), pengelompokan zona peti kemas dan pengelompokan barang umum dan pergudangan pada zona *multipurpose*. Berikut peta penggunaan lahan dan kondisi *eksisting* Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2019



Gambar 2' Peta penggunaan lahan di Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2019

## KETERSEDIAAN PERALATAN BONGKAR MUAT BARANG DI PELABUHAN TELUK BAYUR.

Pelabuhan Teluk Bayur memiliki peralatan bongkar muat yang lengkap. Kelengkapan dan kualitas peralatan bongkar muat barang pelabuhan merupakan salah satu penilaian dari *World Class Port*.

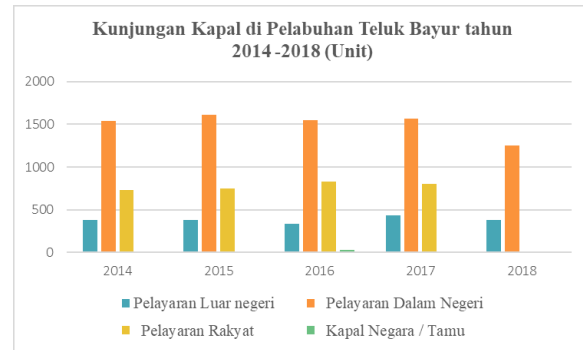
Peralatan bongkar muat barang yang terdapat di Pelabuhan Teluk Bayur adalah

peralatan bongkar muat barang ke/dari kapal dan alat angkut dan mobilasi barang di Pelabuhan Teluk Bayur. Peralatan bongkar muat yang terdapat di Pelabuhan Teluk Bayur yaitu *JIB GC, Luffing GC RTGC, Reach Stacker, Side Loader, Top Roder, Mobil Crane, Excavator, Wheel Loader, Forklift, Graber*, dan *Head Tractor* sedangkan alat untuk angkut dan mobilasi barang terdapat *dump truck, head truck*. Dan *chassis trailer*. Pengadaan dan penambahan alat ini dilakukan secara bertahap.

### PERKEMBANGAN ARUS KUNJUNGAN KAPAL TAHUN 2014-2018

Kunjungan kapal di Pelabuhan Teluk Bayur adalah kapal yang datang di pelabuhan untuk berlabuh maupun untuk bersandar di dermaga (BPS, 2017). Arus kunjungan kapal di Pelabuhan Teluk Bayur terdapat empat arus yaitu pelayaran dalam negeri, luar negeri, pelayaran rakyat dan pelayaran kapal negara/ tamu. Pelabuhan Teluk Bayur sejak tahun 2017 mulai difokuskan untuk pelabuhan bongkar muat barang sedangkan pelayaran untuk angkut penumpang dipindahkan ke Pelabuhan Muara Padang

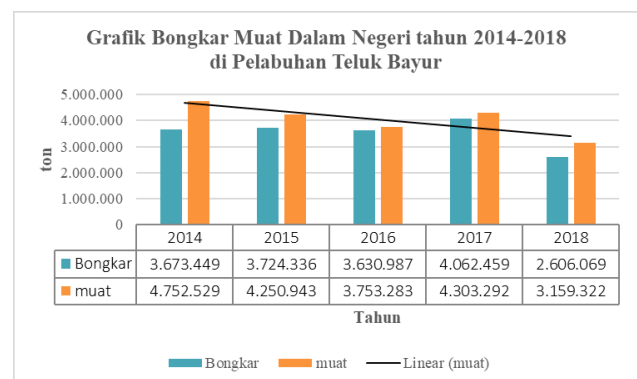
Arus kunjungan kapal di Pelabuhan Teluk Bayur pada tahun 2014-2018 mencapai 13.490 unit kapal dengan berat kapal 59.347.001 GT. Jumlah arus kunjungan kapal pelayaran luar negeri dari tahun 2014 - 2018 terdapat 1.909 unit kapal dengan berat kapal 26.667.842 GT. Jumlah arus kunjungan kapal pelayaran dalam negeri dari tahun 2014 - 2018 terdapat 7.528 unit kapal dengan berat kapal 3.1730.297 GT. Kunjungan kapal pelayaran dalam negeri lebih banyak 5.619 unit dibanding kunjungan luar negeri. Namun, *Gross Tonnage* (GT) pelayaran luar negeri lebih tinggi dibanding *Gross Tonnage* (GT) pelayaran dalam negeri. Hal ini menandakan lebih banyak barang/ komoditas yang di ekspor ke luar negeri dibanding dalam negeri. Berikut grafik kunjungan kapal di Pelabuhan Teluk Bayur Tahun 2014-2018



Gambar 3. Kunjungan Kapal di Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2014- 2018 (unit)

### PERKEMBANGAN AKTIVITAS BONGKAR MUAT TAHUN 2014-2018

Aktivitas bongkar muat barang di Pelabuhan Teluk Bayur terdapat bongkar muat dalam negeri dan bongkar muat luar negeri. Perkembangan bongkar muat dalam negeri maupun luar negeri mengalami naik turun setiap tahunnya. Naik turun aktivitas bongkar muat barang di Pelabuhan Teluk Bayur ini dipengaruhi oleh banyak atau tidaknya kunjungan kapal di Pelabuhan Teluk Bayur. Keadaan ini sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian negara, jumlah panen komoditas yang berbeda setiap tahun.

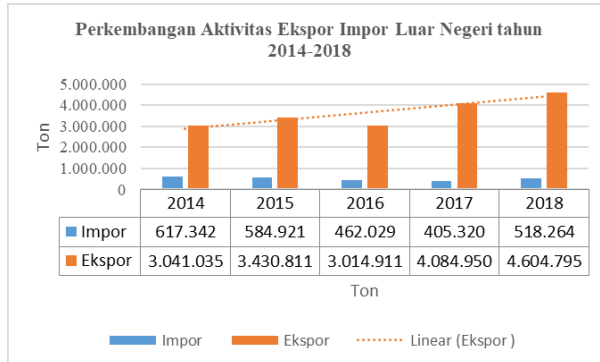


Gambar 4. Grafik Bongkar Muat Dalam Negeri tahun 2014-2018

Aktivitas bongkar barang dalam negeri dari tahun 2014-2018 mencapai 21.709.061 ton sedangkan aktivitas muat barang mencapai 24.930.697 ton. Berdasarkan gambar 4 aktivitas muat barang lebih tinggi 3.221.635 ton dibanding aktivitas bongkar barang di Pelabuhan Teluk Bayur. Muat barang di Pelabuhan Teluk Bayur yang paling



tinggi yaitu tahun 2014 sebanyak 4.752.529 ton. Bongkar barang di Pelabuhan Teluk Bayur yang paling tinggi pada tahun 2017 sebanyak 4.062.459 ton. Perkembangan aktivitas bongkar muat dalam negeri pada tahun 2017 merupakan kenaikan volume aktivitas bongkar muat dalam negeri yang paling tinggi dibanding tahun lainnya. Tahun 2017, Aktivitas bongkar barang dalam negeri sebesar 4.062.459 ton dan naik sebesar 11,88% dibanding tahun 2016. Aktivitas muat barang dalam negeri pada tahun 2017, sebesar 4.303.292 ton dan naik sebesar 14,65% dibanding tahun 2016. Kegiatan bongkar muat dalam negeri ini adanya interaksi antara Pelabuhan Teluk Bayur dan daerah lainnya di Indonesia. Pada tahun 2015-2019 terdapat beberapa daerah yang selalu berinteraksi dengan Pelabuhan Teluk Bayur dalam pengiriman Semen Padang dan CPO yaitu daerah Tanjung priok, Belawan, Panjang, Aceh, Bengkulu, Sibolga, dan Batam.



Gambar 5. Grafik Perkembangan Ekspor Impor Barang Luar Negeri

Pada gambar 5 perkembangan ekspor impor barang ke luar negeri dari tahun 2014-2015 mendeskripsikan bahwa secara *linear* kegiatan ekspor adanya peningkatan setiap tahunnya sedangkan kegiatan impor mengalami naik turun setiap tahunnya. Aktivitas ekspor barang paling tinggi pada tahun 2018 yaitu volume ekspor mencapai 4.604.795 ton. Kegiatan ekspor ini mengalami penurunan pada tahun 2016 yang volume ekspor turun menjadi 3.014.911 ton.

Volume aktivitas impor barang yang paling tinggi terjadi di tahun 2014 sebanyak 617.342 ton dan terendah di tahun 2017 sebanyak 405.320 ton. Aktivitas ekspor ke luar negeri dari tahun 2014 - 2018 mencapai 22.012.671 ton sedangkan aktivitas impor barang mencapai 2.988.386 ton.

Kegiatan ekspor yang lebih tinggi dibanding impor di Pelabuhan Teluk Bayur ini dapat membantu meningkatkan pendapatan Kota Padang bahkan Provinsi Sumatera Barat. Menurut Sukiriono (2010), ada beberapa keuntungan melakukan kegiatan ekspor yaitu menambah devisa wilayah, memperluas pasar, memperluas lapangan kerja. Komoditas yang di ekspor impor dari Pelabuhan Teluk Bayur beragam. Komoditi yang paling banyak di ekspor melalui Pelabuhan Teluk Bayur adalah semen Padang, CPO, cangkang, bungkil, dan karet. Tahun 2015-2019, Komoditi terutama CPO, cangkang dan bungkil selalu di ekspor ke Malaysia, Singapura, Brazil, Bangladesh, Polandia, Japan, New Zealand, Afrika Selatan dan Korea Selatan.

## PERSEPSI TENAGA KERJA TERHADAP KONDISI PRASARANA DAN FASILITAS PELABUHAN TELUK BAYUR

Persepsi ini dilihat dari kondisi fisik, luas, kebersihan dan luas prasarana dan fasilitas. Hal yang dijadikan objek penelitian adalah gudang, dermaga, lapangan penumpukkan, kondisi jalan, listrik, kebersihan pelabuhan dan parkir. Terkait kepuasan tenaga kerja terhadap perkembangan Pelabuhan Teluk Bayur 68% baik/bagus. Perkembangan dan ketersediaan prasarana dan fasilitas yang ada di Pelabuhan Teluk Bayur tahun 2019-2020 ini bisa memenuhi aktivitas bongkar muat barang di Pelabuhan Teluk Bayur. Berikut hasil perhitungan kondisi prasarana dan fasilitas di Pelabuhan Teluk Bayur.

Tabel 1. Kondisi Prasarana Dan Fasilitas Menurut Tenaga Kerja Di Pelabuhan Teluk Bayur Tahun 2020

No	Perkembangan pelabuhan	Persentase Persetujuan	kategori
1.	Kepuasan terhadap perkembangan pelabuhan	68%	Baik
2.	Kelengkapan peralatan bongkar muat	74%	Baik
3.	Ketersedian listrik	95%	Sangat baik
4.	Kondisi jalan	46%	Cukup baik
5.	Kondisi dan luas dermaga	61%	Baik
6.	Kondisi dan luas gudang	73%	Baik
7.	Kondisi dan luas lapangan penumpukan	75%	Baik
8.	Kebersihan dataran pelabuhan	80%	Baik
9.	Kebersihan perairan pelabuhan	79%	Baik
10.	Kondisi dan luas lahan parkir	78%	Baik

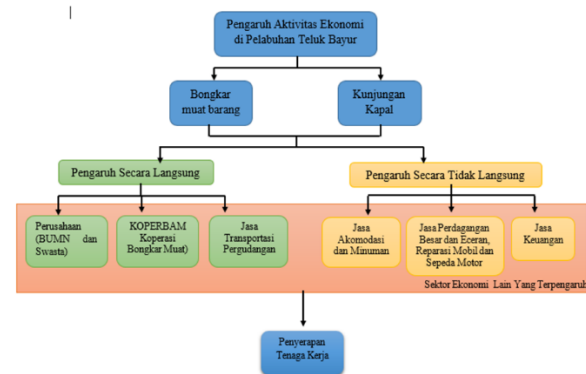
Sumber: Hasil Analisis Data, 2020

## PENGARUH KEBERADAAN PELABUHAN TELUK BAYUR TERHADAP PEREKONOMIAN WILAYAH SEKITAR

Menurut Glasson (2007) *Multiplier Effect* dapat menggerakkan/ timbulnya kegiatan ekonomi lain. *Multiplier Effect* berkaitan dengan pengembangan perekonomian suatu daerah, semakin banyak kegiatan yang timbul maka semakin tinggi pula dinamika suatu wilayah yang akhirnya dapat meningkatkan perkembangan wilayah. Keberadaan suatu industri/ perluasan industri yang ada di suatu daerah dapat mendorong pertumbuhan di sektor industri lainnya, fenomena ini merupakan *Multiplier Effect* sederhana (Myrdal, 1957). Pelabuhan Teluk Bayur sebagai salah satu pusat ekonomi di Kota Padang dapat memberikan pengaruh

terhadap wilayah sekitarnya khususnya *Multiplier Effect* dari sektor ekonomi lain yang muncul/tergerak dan penyerapan tenaga kerja pada jasa transportasi dan pergudangan.

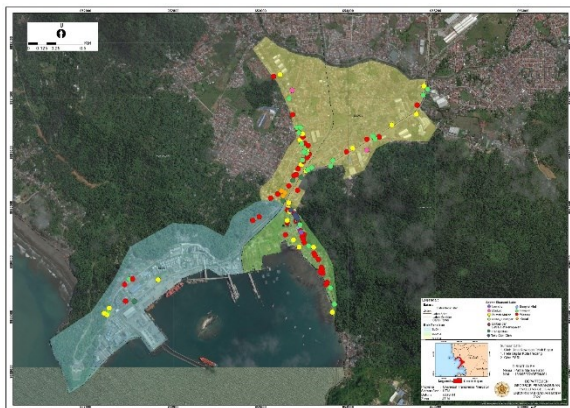
Pengaruh keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur ini dianalisis dengan cara observasi lapangan dan wawancara. Berikut alur pengaruh keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur terhadap perekonomian wilayah sekitar pada gambar 6.



Gambar 6. Alur Pengaruh Keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur Terhadap Perekonomian Wilayah Sekitar.

Adanya aktivitas ekonomi di Pelabuhan Teluk Bayur seperti kegiatan bongkar muat barang dan kunjungan kapal dapat menggerakkan/munculnya usaha seperti pangkalan ojek pelabuhan, *money changer*, warung kecil, rumah makan, toko oleh-oleh makanan khas padang, toko yang menjual alat dan barkas perkapalan, bengkel, *laundry*, jasa bongkar muat barang (buruh), jasa transportasi bongkar muat barang seperti Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dan Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL). Dengan demikian, aktivitas bongkar muat barang di Pelabuhan Teluk Bayur memberikan pengaruh pada sektor ekonomi lain yang tergerak/ muncul yaitu (1) Transportasi Dan Pergudangan, (2) Jasa Perusahaan (3) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (4) Jasa Keuangan dan Asuransi & *Real Estate* (5) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil Dan

Sepeda Motor. Sektor ekonomi lain yang bergerak di Pelabuhan Teluk Bayur sama dengan penelitian Siregar (2017). Pada penelitian Siregar (2017) Pelabuhan Dumai memberikan *multiplier effect* di sektor ekonomi yaitu (1) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, (2) transportasi dan pergudangan, (3) penyediaan akomodasi dan makan minum, (4) jasa keuangan dan asuransi & *real estate*, (5) Jasa Keuangan. Berikut Peta Pengaruh *Multiplier Effect* Sektor Ekonomi Lain Di Sekitar Pelabuhan Teluk Bayur



Gambar 7. Peta *Multiplier Effect* Sektor Ekonomi Lain Di Sekitar Pelabuhan Teluk Bayur

Pada gambar 7 dapat dianalisis sebaran usaha yang bergerak/ muncul disekitar Pelabuhan Teluk Bayur terletak di sekitar tiga jalan utama menuju pelabuhan Teluk Bayur. Pada blok 2 terlihat banyaknya lokasi usaha yang berdekatan. Hal ini terjadi karena usaha tersebut terletak di dekat kawasan Pelabuhan Teluk Bayur dan lokasi usaha tersebut terletak di jalan menuju ke keluar/masuknya kota Padang–Painan, Pesisir Selatan. Persebaran lokasi usaha ini menunjukkan adanya pengaruh keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur yaitu semakin dekat jarak suatu lokasi usaha dengan Pelabuhan Teluk Bayur semakin banyak usaha yang bergerak/muncul dan sebaliknya semakin jauh jarak suatu lokasi usaha dengan pelabuhan semakin sedikit usaha ekonomi yang muncul. Pada tabel 2 dapat dideskripsikan bahwa jumlah

lokasi usaha setiap blok berbeda-beda. Terdapat lokasi usaha yang hanya terdapat di satu blok seperti *money changer*, toko oleh-oleh dan barkas kapal, lokasi usaha ini hanya terdapat di blok 2 penelitian. Berikut jumlah usaha yang muncul di setiap blok penelitian pada tabel :

Tabel 2. Dampak Usaha Yang Tergerak/ Muncul Dari Adanya Pelabuhan Teluk Bayur

No	Usaha yang muncul	Lokasi Usaha			Total
		Blok 1	Blok 2	Blok 3	
1	Bengkel	1	7	17	25
2	Barkas kapal	0	4	0	4
3	Market	0	0	3	4
4	Toko oleh-oleh	0	4	0	4
5	Warung harian	5	24	20	49
6	Money changer	0	1	0	1
7	Tempat makan	7	8	11	23
8	Laundry	0	1	1	2
9	Transportasi	2	0	1	3
Total		12	50	52	115

Sumber: Hasil Analisis Data, 2020

Perhitungan *Multiplier Effect* pada penelitian ini menggunakan kriteria Bendavid (1991 dalam Mulyaningsih, 2003), *Multiplier Effect* disebut memiliki dampak pengganda jika nilai  $ME > 1$  artinya sektor industri mampu memunculkan/ menggerakkan sektor lain sedangkan nilai  $ME < 1$ /  $ME = 1$  maka sektor tersebut tidak memiliki pengganda/ tidak mampu menimbulkan sektor lain. Aktivitas utama yang ada di Pelabuhan Teluk Bayur ada 7 aktivitas dan aktivitas lainnya ada 11. Hasil perhitungan *Multiplier Effect* dari aktivitas Pelabuhan Teluk Bayur menghasilkan nilai ME sebesar 2,57 yang artinya nilai  $ME > 1$ . Hasil ini menandakan Pelabuhan Teluk Bayur memiliki efek pengganda dan mampu memunculkan dan menggerakkan usaha lain. Berikut hasil perhitungan *Multiplier Effect* dari aktivitas Pelabuhan Teluk Bayur pada tabel 3.

Tabel 3. *Multiplier Effect* Pelabuhan Teluk Bayur



No	Kegiatan ekonomi disekitar Pelabuhan Teluk Bayur		ME (X+Y)/X
	Aktivitas utama (X)	Aktivitas lain yang berkembang (Y)	
1	Terminal peti kemas	Rumah makan	2,57
2	PT Musim mas	Warung harian	
3	PT Wira Inno Mas	<i>Money Changer</i>	
4	PT Wilmar Nabati	<i>Market</i>	
5	PT Semen Padang	<i>Laundry</i>	
6	PT Apical	Bengkel	
7	PT Incasi Raya	Perusahaan Bongkar Muat (PBM)	
8		EMKL/JPT	
9		Sewa barang proyek/Barkas kapal	
10		Toko oleh-oleh	
11		Ojek	
<b>jumlah</b>		7 11	

Sumber: Hasil Analisis Data,2020

Aktivitas bongkar muat di Pelabuhan Teluk Bayur baik yang dalam negeri maupun luar negeri dapat memberikan pengaruh dalam penyerapan tenaga kerja. Hal ini memberikan dampak adanya kesempatan bekerja bagi masyarakat disekitar Pelabuhan Teluk Bayur terutama masyarakat di kecamatan Padang Selatan dan Lubuk Begalung. Penyerapan tenaga kerja dari aktivitas bongkar muat barang di Pelabuhan Teluk Bayur lebih banyak di pekerjaan menjadi buruh, Pegawai dan karyawan. Di Pelabuhan Teluk Bayur ini banyak masyarakat yang bekerja menjadi buruh dan tempat kerjanya berbeda-beda. Pada Koperasi Bongkar Muat barang (KOPERBAM) terdapat 642 orang yang tercatat sebagai buruh bongkar muat.

Penyerapan tenaga kerja di sektor transportasi dan pergudangan ditelusuri dari jumlah pekerja yang bekerja selama 1 minggu di Kota Padang berdasarkan

pekerjaannya. Hasil *Multiplier Effect* tenaga kerja pada sektor transportasi dan pergudangan di Kota Padang dari total jumlah tenaga laki-laki dan perempuan didapati hasil ME 1,29 sehingga ME>1. Hal ini menunjukkan penyerapan tenaga kerja di sektor transportasi dan Pergudangan di Kota Padang memiliki efek pengganda. Selain di KOPERBAM, terdapat juga penyerapan tenaga kerja yang bekerja di Perusahaan Bongkar Muat (PBM). Pada tahun 2019, terdapat 31 Perusahaan Bongkar Muat (PBM) dan 41 Perusahaan Ekpedisi Muatan Kapal Laut (EMKL) yang terdaftar di Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan Teluk Bayur untuk perizinan aktivitas bongkar muat barang di Pelabuhan Teluk Bayur.

Tabel 4. Jumlah Tenaga Kerja di Kota Padang dan Sumatera Barat Agustus 2019

no	Sektor	Padang			Sumatera Barat		
		L	P	TOTAL	L	P	TOTAL
<b>a</b>	Pertanian,Kehutanan,Dan Perikanan	7579	3714	11293	546690	297374	844064
<b>b</b>	Pertambangan Dan Penggalian	253	0	253	25959	2675	28634
<b>c</b>	Industri Pengolahan	28304	13047	41351	125257	107382	232639
<b>d,e</b>	Pengadaan Listrik Dan Gas Dan Pengadaan Air,Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur	2118	1400	3518	10440	3865	14305
<b>f</b>	Konstruksi	29999	1747	31746	133154	2776	135930
<b>g</b>	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	60502	45586	106088	254841	209991	464832
<b>h</b>	Transportasi Dan Pergudangan	26273	1460	27733	91194	2718	93912
<b>i</b>	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	20532	22831	43363	65338	110775	176113
<b>j</b>	Informasi Dan Komunikasi	1808	1517	3325	6558	4760	11318
<b>k,l</b>	Jasa Keuangan Dan Asuransi& Real Estate	7618	3976	11594	17225	10383	27608
<b>m,n</b>	Jasa Perusahaan	721	0	721	21395	10531	31926
<b>o</b>	Administrasi Pemerintah	19876	8008	27884	78130	43208	121338
<b>p</b>	Jasa Pendidikan	12995	24425	37420	42935	115857	158792
<b>q</b>	Jasa Kesehatan	5441	8425	13866	11550	28099	39649
<b>r,s,t,u</b>	Jasa Lainnya	13878	13153	27031	40522	38972	79494
	<b>total</b>	245209	153352	398561	1471188	989366	2460554

Sumber : Survei Ketenagakerjaan Nasional Agustus 2019, BPS

**Tabel 5. Hasil Analisis *Multiplier Effect* Tenaga Kerja**

No	Sektor	Sektor Basis Tenaga Kerja			Sektor Non Basis Tenaga Kerja			ME Tenaga Kerja		
		L	P	total	L	P	total	L	P	TOT
<b>a</b>	Pertanian,Kehutanan,Dan Perikanan	-83540	-42379	-125919	91119,1	46093,1	137212	-1,09	-1,09	-1,09
<b>b</b>	Pertambangan Dan Penggalian	-4073,7	-414,63	-4488,3	4326,69	414,626	4741,32	-1,06	-1,00	-1,06
<b>c</b>	Industri Pengolahan	7426,9	-3597,2	3829,66	20877,1	16644,2	37521,3	2,81	-4,63	9,80
<b>d,e</b>	Pengadaan Listrik Dan Gas Dan Peng Adaan Air,Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur	377,922	800,924	1178,85	1740,08	599,076	2339,15	4,60	0,75	1,98
<b>f</b>	Kontruksi	7805,67	1316,72	9122,39	22193,3	430,281	22623,6	2,84	0,33	2,48
<b>g</b>	Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	18026,6	13037,3	31063,9	42475,4	32548,7	75024,1	2,36	2,50	2,42
<b>h</b>	Transportasi Dan Pergudangan	11073,3	1038,71	12112	15199,7	421,291	15621	1,37	0,41	1,29
<b>i</b>	Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	9641,84	5660,84	15302,7	10890,2	17170,2	28060,3	1,13	3,03	1,83
<b>j</b>	Informasi Dan Komunikasi	714,951	779,199	1494,15	1093,05	737,801	1830,85	1,53	0,95	1,23
<b>k,l</b>	Jasa Keuangan Dan Asuransi& Real Estate	4747,04	2366,63	7113,67	2870,96	1609,37	4480,33	0,60	0,68	0,63
<b>m,n</b>	Jasa Perusahaan	-2845	-1632,3	-4477,3	3565,99	1632,31	5198,3	-1,25	-1,00	-1,16
<b>o</b>	Administrasi Pemerintah	6853,75	1310,75	8164,5	13022,3	6697,25	19719,5	1,90	5,11	2,42
<b>p</b>	Jasa Pendidikan	5838,85	6467,13	12306	7156,15	17957,9	25114	1,23	2,78	2,04
<b>q</b>	Jasa Kesehatan	3515,91	4069,65	7585,56	1925,09	4355,35	6280,44	0,55	1,07	0,83
<b>r,s,t,u</b>	Jasa Lainnya	7124,03	7112,33	14236,4	6753,97	6040,67	12794,6	0,95	0,85	0,90

Sumber: Hasil Analisis Data, 2020

## TABULASI SILANG PENGARUH KEBERADAAN PELABUHAN TELUK BAYUR DENGAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tabulasi silang berguna untuk mendeskripsikan hubungan antara hasil jawaban responden terkait pengaruh keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur terhadap wilayah sekitar dengan karakteristik responden yaitu umur dan pendidikan. Terdapat tiga variabel yang akan ditabulasikan dengan karakteristik responden yaitu penyerapan tenaga kerja, Muncul/ Tergeraknya Sektor Ekonomi dan mengurangi pengangguran.

### 1. Tabulasi silang : penyerapan tenaga kerja – karakteristik responden (Pendidikan Dan Usia)

Tabel 6. Usia - Menyerap tenaga kerja

			usia			Total
			17-25	26-45	>45	
Q1	Sama saja	Count	0	22	22	44
		% within Q1	0%	50%	50%	100%
	Setuju	Count	3	28	34	65
		% within Q1	4.6%	43.1%	52.3%	100%
	Sangat setuju	Count	1	2	3	6
		% within Q1	16.7%	33.3%	50%	100%
	Total	Count	4	52	59	115
		% within Q1	3.5%	45.2%	51.3%	100%

Sumber : Hasil Analisis Data, 2020

Tabel 6 menunjukkan persepsi keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur dapat menyerap tenaga kerja terhadap usia responden dengan jawaban terbanyak adalah setuju sebanyak 65 orang. Dari 65 orang yang menjawab setuju, sebanyak 34 orang berumur >45 tahun dan 43,1% dari 65 orang yaitu 28 orang menjawab setuju berumur 26-45 tahun. Dengan demikian, dari 115

responden paling dominan menjawab setuju bahwa Pelabuhan Teluk Bayur dapat menyerap tenaga kerja adalah masyarakat dan tenaga kerja yang berumur 26- 45 tahun dan >45 tahun.

Tabel 7. Pendidikan - Menyerap Tenaga Kerja

			pddkn					Total
			S D	S M P	SMA /SMK	S1/ DII I/S 2	Tidak sekolah	
Q1	Sama saja	Count	2	13	27	0	2	44
		% within Q1	4.5%	29.5%	61.4%	0%	4.5%	100%
	Setuju	Count	3	8	41	9	4	65
		% within Q1	4.6%	12.3%	63.1%	13.8%	6.2%	100%
	Sangat setuju	Count	1	0	2	3	0	6
		% within Q1	1.5%	0%	33.3%	50%	0%	100%
Total		Count	6	21	70	12	6	115
		% within Q1	5.2%	18.3%	60.9%	10.4%	5.2%	100%

Sumber : Hasil Analisis Data, 2020

Pada tabel 7. persepsi keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur dapat menyerap tenaga kerja terhadap pendidikan responden jawaban terbanyak adalah setuju sebanyak 65 orang dimana 41 orang diantaranya berpendidikan SMA/SMK. Terdapat 13,8 % dari 65 orang responden yang menjawab setuju berpendidikan DIII-S2. Dengan demikian, responden yang menjawab setuju mayoritas adalah responden yang berusia >45 tahun dan berpendidikan terakhir SMA/ SMK

### 2. Tabulasi silang: muncul/ tergeraknya sektor ekonomi – karakteristik responden (pendidikan dan usia)



Tabel 8. usia- menumbuhkan/ menggerakkan sektor ekonomi

			Usia			Total
			17-25	26-45	>45	
Q2	Sama saja	Count	1	7	7	15
		% within Q2	6.7 %	46.7 %	46.7 %	100%
	Setuju	Count	2	42	45	89
		% within Q2	2.2 %	47.2 %	50.6 %	100%
	Sangat setuju	Count	1	3	7	11
		% within Q2	9.1 %	27.3 %	63.6 %	100%
	Total	Count	4	52	59	115
		% within Q2	3.5 %	45.2 %	51.3 %	100.0 %

Sumber : Hasil Analisis Data, 2020

Pada tabel 8. menunjukkan hasil persepsi Pelabuan Teluk Bayur dapat menumbuhkan/ menggerakkan sektor ekonomi dengan usia responden jawaban terbanyak adalah setuju sebanyak 89 orang dari 115 responden. Sebanyak 45 orang 50,6% berusia >45 tahun dan sebanyak 42 orang berusia 26-45 tahun yang menjawab setuju terkait pengaruh Pelabuan Teluk Bayur dapat menumbuhkan/ menggerakkan sektor ekonomi disekitarnya.

			Usia			Total
			17-25	26-45	>45	
Q 4	Tidak Setuju	Count	0	1	0	1
		% within Q4	0%	100%	0%	100%
	Sama Saja	Count	0	3	9	12
		% within Q4	0%	25.0%	75%	100%
	Setuju	Count	4	47	47	98
		% within Q4	4.1%	48%	48%	100%
	Sangat Setuju	Count	0	1	3	4
		% within Q4	0%	25%	75%	100%
	Total	Count	4	52	59	115
		% within Q4	3.5%	45.2%	51.3%	100%

Tabel 9. Pendidikan - Menumbuhkan Sektor Ekonomi

			Pendidikan					Total
			S D	S M P	SM A /SM K	S1/ DIII /S2	Tidak sekolah	
Q 2	Sama saja	Count	2	1	10	1	1	15
		% within Q2	13.3%	6.7%	66.7%	6.7%	6.7%	100%
	Setu ju	Count	3	16	56	9	5	89
		% within Q2	3.4%	18.0%	62.9%	10.1%	5.6%	100%
	San gat Setu ju	Count	1	4	4	2	0	1
		% within Q2	9.1%	36.4%	36.4%	18.2%	0.0%	9.1%
Total		Count	6	6	21	70	12	6
		% within Q2	5.2%	5.2%	18.3%	60.9%	10.4%	5.2%

Pada tabel 9. menunjukkan hasil persepsi terhadap pendidikan responden jawaban terbanyak adalah setuju dimana sebanyak 56 orang berpendidikan SMA/SMK, 16 orang berpendidikan SMP, 9 orang berpendidikan DIII-S2. Artinya dari 115 responden paling dominan menjawab setuju adalah masyarakat dan tenaga kerja yang berpendidikan SMA/SMK. Sektor ekonomi lain yang tergerak oleh adanya Pelabuan Teluk Bayur yaitu (1) Transportasi Dan Pergudangan, (2) Perusahaan (3) Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum (4) Jasa Keuangan Dan Asuransi & Real Estate (5) Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor.

4. Mengurangi Pengangguran – karakteristik responden (pendidikan dan usia).

Tabel 10. Usia- Pelabuan Teluk Bayur dapat mengurangi pengangguran

Sumber: Hasil Analisis Data, 2020

Hasil tabel 10 dapat disimpulkan persepsi Pelabuhan Teluk Bayur terhadap usia responden dengan jawaban terbanyak adalah setuju. Hasil terbanyak yaitu sebanyak 47 orang menjawab berusia 26-45 tahun dan >45 tahun. Artinya dari 115 responden yang diwawancarai yang paling dominan menjawab adalah umur masyarakat dan tenaga kerja di sekitar 26-45 tahun dan >45 tahun.

Tabel 11. Pendidikan- Pelabuhan Teluk Bayur dapat mengurangi pengangguran

			Pendidikan				
			S D	S M P	SMA / SMK	S1/ DII I/S 2	Tida k Sekol ah
Q 4	Tidak setuju	Count	0	0	1	0	0
		% within Q4	0 %	0%	100 %	0%	0%
	Sama saja	Count	0	4	8	0	0
		% within Q4	0 %	33. 3%	66.7 %	0%	0%
	Setuju	Count	5	16	60	11	6
		% within Q4	5 1 %	16. 3%	61.2 %	11. 2%	6.1%
	Sangat setuju	Count	1	1	1	1	0
		% within Q4	2 5 %	25 %	25%	25. 0%	0.0%
	Total	Count	6	21	70	12	6
		% within Q4	5 2 %	18. 3%	60.9 %	10. 4%	5.2%

Sumber: Hasil Analisis Data, 2020

Jika dilihat pada tabel 11, dari 98 orang yang menjawab setuju, sebanyak 60 orang responden berpendidikan SMA/SMK. Dengan demikian, dapat disimpulkan dari 98 orang responden yang menjawab setuju yang paling dominan menjawab adalah responden yang berumur >45 tahun dan berpendidikan SMA/SMK.

Masyarakat dan tenaga kerja di sekitar Pelabuhan Teluk Bayur 78% setuju kalau keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur dapat mengurangi pengangguran. Adanya Pelabuhan Teluk Bayur dapat mengurangi pengangguran

karena terdapat beberapa BUMN, BUMS, instansi pemerintahan dan koperasi bongkar muat barang yang beroperasi di Pelabuhan Teluk Bayur. Aktivitas ekonomi yang dilakukan pelaku ekonomi tersebut membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga adanya penyerapan tenaga kerja dan dapat mengurangi pengangguran karena banyaknya tenaga kerja yang terserap. Menurut Baiquni (2004), pengembangan infrastruktur transportasi laut dapat mendukung kegiatan ekonomi suatu wilayah dan dapat mengurangi ketimpangan antar wilayah.

## KESIMPULAN

1. Perkembangan prasarana dan fasilitas di Pelabuhan Teluk Bayur meningkat. Kondisi prasarana dan fasilitas di Pelabuhan Teluk Bayur baik dan memiliki fasilitas yang lengkap. Perkembangan kegiatan bongkar muat barang dalam negeri maupun luar negeri secara umum dari tahun 2014-2018 mengalami peningkatan.

2. Pelabuhan Teluk Bayur memberikan pengaruh terhadap perekonomian di wilayah sekitarnya yaitu adanya penyerapan tenaga kerja, muncul/ tergerak sektor ekonomi lain dan dapat mengurangi pengangguran. Hasil *Multiplier Effect* keberadaan Pelabuhan Teluk Bayur dapat menumbuhkan/ menggerakkan sektor ekonomi lain yaitu 2,57 dan menyerap tenaga kerja sebesar 1,29 khususnya sektor transportasi dan pergudangan di Kota Padang merupakan sektor basis di Kota Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M.S. 1995. *Pengetahuan Bisnis Ekpor-Import*: Seri Umum no 8. PT pustaka Binaan Pressindo: Jakarta Pusat
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Transportasi Laut 2018*. Indonesia: BPS Indonesia

- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik Transportasi Laut 2017*. Indonesia: BPS Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Statistik Transportasi Laut 2016*. Indonesia: BPS Indonesia
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Statistik Transportasi Laut 2015*. Indonesia: BPS Indonesia
- Baiquni, M. 2004. *Membangun Pusat-Pusat Pinggiran: Otonomi Di Negara Kepulauan*. Yogyakarta: Ideas&PKPEK
- Glasson, John. 1990. *An Introduction to Regional Planning* (Diterjemahkan oleh Paul Sitohang). Jakarta: FE-UI
- Gultom, Elfrida. 2017. *Pelabuhan Indonesia Sebagai Pemyumbang Devisa Negara Dalam Persepektif Hukum Bisnis*. Jurnal Ilmu Hukum. Vol 19 no 3 pp 419-444.
- Irianto, Saptono Rahayu. 2015. *Teluk Bayur Bisa Jadi Pelabuhan Alternatif*. Diakses 17 Juli 2020, dari: <https://republika.co.id/berita/ekonomi/makro/nogdwm/teluk-bayur-bisa-jadi-pelabuhan-alternatif>
- Mulyaningsih. 2003. *Aktivitas Industri tahu Di pinggiran Kota Yogyakarta dalam pengaruhnya terhadap ekonomi wilayah*. Skripsi. Yogyakarta: UGM
- Muta'ali, Luthfi. 2015. *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang Dan Lingkungan*. Yogyakarta: BCFG
- Myrdal. 1957. *Economic Theory And Underdeveloped Regions*. London: Duckworth
- Pelindo II Cabang Teluk Bayur. Rencana Induk pelabuhan Teluk Bayur tahun 2016. Kota Padang
- Schwab, K., Martin.X.S. 2013. *The Global Competitiveness Report 2013-2014*. (Editor& Chief Advisor Of The Global Competitiveness And Benchmarking Network). The Global Competitiveness Report 2013- 2014 : 218-219. Geneva: World Economic Forum
- Shan J, Yu M, Lee C-Y. 2014. *An Empirical Investigation Of The Seaport's Economic Impact: Evidence From Major Ports In China*. Transport Res E-Log 69:41-53
- Syaifuddin Arief. 2019. *Pengaruh Perkembangan Pariwisata Terhadap Karakteristik Ekonomi Masyarakat Di Sekitar Candi Borobudur*. Skripsi: Yogyakarta: UGM
- Siregar, Nurdiana Lindayani. 2017. *Multiplier Effect Kawasan Pelabuhan Dumai terhadap hitteland: kajian rantai tata niaga komoditi minyak sawit dan minyak RDB dan pupuk curah di Provinsi Riau*. Thesis. Yogyakarta: UGM
- Sukirno, Sadono. 2010. *Makro Ekonomi Teori pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: Rajawali Pers
- Todaro, Michael P. & Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi* :edisi kesembilan, jilid I. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- UNCTAD. 2015. *United Nations Conference On Trade And Development ( Hasil Review Of Maritime Transport)*. Geneva: United Nations Publication.